

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : X/1
Aspek : Menulis
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kognitif : Produk

1. Menulis paragraf naratif sesuai dengan urutan waktu dan tempat
2. Menulis paragraf naratif dengan memperhatikan penggunaan reduplikasi morfologis di dalam setiap kalimat

Kognitif : Proses

1. Mengidentifikasi pola pembentukan dan makna reduplikasi morfologis
2. Menentukan topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif
3. Menyusun kerangka karangan berdasarkan pola urutan waktu dan tempat

Psikomotor

Terampil dalam menulis paragraf naratif dengan memperhatikan penggunaan reduplikasi morfologis dan urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif.

Afektif

1. Aktif
2. Bekerja sama

D. Tujuan Pembelajaran*Kognitif : Produk*

1. Siswa mampu menentukan urutan waktu dan tempat dalam menulis paragraf naratif
2. Siswa mampu menulis paragraf naratif dengan memperhatikan penggunaan reduplikasi morfologis di dalam setiap kalimat

Kognitif : Proses

1. Siswa diberikan beberapa bentuk reduplikasi morfologis, kemudian mengidentifikasikan pola reduplikasi dengan tepat
2. Siswa menyebutkan topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif
3. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf berdasarkan pola urutan waktu dan tempat

Psikomotor

Siswa terampil dalam menulis paragraf naratif dengan memperhatikan penggunaan pola dan makna reduplikasi morfologis dan unsur di dalam paragraf naratif

Afektif

1. Siswa mampu terlibat aktif dalam pembelajaran dan menunjukkan karakter berpikir kreatif, kritis, dan logis; bekerja teliti, jujur, dan berperilaku santun
2. Siswa mampu bekerja sama dalam kegiatan praktik dan aktif menyampaikan pendapat, menjadi pendengar yang baik, dan menanggapi pendapat orang lain dalam diskusi

E. Materi Pembelajaran

1. Pola-pola reduplikasi morfologis

- a. Reduplikasi utuh: Bentuk dasar itu diulang tanpa melakukan perubahan bentuk fisik dari akar itu.

Contoh: *anak* → *anak-anak*, *makan* → *makan-makan*, *baik* → *baik-baik*.

- b. Reduplikasi sebagian: yang diulang dari bentuk dasar itu hanya salah satu suku katanya saja disertai dengan “pelemahan” bunyi.

Contoh: *ke mana* → *ke mana-mana*, *di mana* → *di mana-mana*.

- c. Reduplikasi dengan perubahan bunyi: bentuk dasar itu diulang tetapi disertai dengan perubahan bunyi.

Contoh: *ramah* → *ramah-tamah*, *kaya* → *kaya-raya*.

- d. Reduplikasi akar berprefiks ber- : bentuk dasar + prefiks ber- diulang secara progresif atau regresif.

Contoh: *berlari* (*ber-* + *lari*) → *berlari-lari*, *berseru* (*ber-* + *seru*) → *berseru-seru*.

- e. Reduplikasi akar berkonfiks ber-an: bentuk dasar + konfiks ber-an diulang.

Contoh: *berkejaran* (*ber-an* + *kejar*) → *berkejar-kejaran*, *bertangisan* (*ber-an* + *tangis*) → *bertangis-tangisan*.

- f. Reduplikasi akar berprefiks me-: bentuk dasar + prefiks me- diulang secara progresif atau regresif.

Contoh: *menukar* (*me-* + *tukar*) → *tukar-menukar*, *mencabik* (*me-* + *cabik*) → *mencabik-cabik*.

- g. Reduplikasi akar berklofiks me-kan: bentuk dasar + klofiks me-kan diulang.

Contoh:

Akar berklofiks me-i

Contoh : *mengurang-ngurangi* (bentuk dasar *mengurangi*; V→V)

menembak-nembaki (bentuk dasar *menembaki*; V→V)

melempar-lempari (bentuk dasar *melempari*; V→V)

- h. Akar berprefiks pe-: bentuk dasar + prefiks pe- direduklifikasi
 Contoh : pelajar-pelajar (bentuk dasar pelajar; N→N)
 pembaca-pembaca (bentuk dasar pembaca; N→N)
- i. Akar berkonfiks pe-an: bentuk dasar + konfiks pe-an direduklifikasi.
 Contoh : penjelasan-penjelasan (bentuk dasar penjelasan; N→N)
 pelatihan-pelatihan (bentuk dasar pelatihan; N→N)
- j. Akar berkonfiks per-an: bentuk dasar + konfiks per-an direduklifikasi.
 Contoh : peraturan-peraturan (bentuk dasar peraturan; N→N)
 pertokoan-pertokoan (bentuk dasar pertokoan; N→N)
- k. Akar bersufiks -an: bentuk dasar + sufiks -an direduklifikasi.
 Contoh : latihan-latihan (bentuk dasar latihan; N→N)
 obat-obatan (bentuk dasar obat; N→N)
 lampiran-lampiran (bentuk dasar lampiran; N→N)
 mobil-mobilan (bentuk dasar mobil; N→N)
- m. Akar berprefiks se-: bentuk dasar + prefiks se- direduklifikasi.
 Contoh : sedikit-sedikit (bentuk dasar sedikit; Adv→Adv)
 se pandai-pandai (bentuk dasar pandai; A→A)
 sekali-kali (bentuk dasar sekali; Adv→Adv)
 sejauh-jauh (bentuk dasar jauh; A→V)
- n. Akar berprefiks ter-: bentuk dasar + prefiks ter- direduklifikasi.
 Contoh : tersipu-sipu (bentuk dasar tersipu; V→V)
 tersedu-sedu (bentuk dasar tersedu; V→V)
 tersendat-sendat (bentuk dasar tersendat; V→V)
- o. Akar berkonfiks se-nya: bentuk dasar + konfiks se-nya direduklifikasi.
 Contoh : setinggi-tingginya (bentuk dasar tinggi; A→V)
 sebanyak-banyaknya (bentuk dasar banyak; Adv→V)
- p. Akar berkonfiks ke-an: bentuk dasar + konfiks ke-an direduklifikasi.

Contoh : keragu-raguan (bentuk dasar ragu; $V \rightarrow N$)

kemerah-merahan (bentuk dasar merah; $Adj \rightarrow Adj$)

- q. Akar berinfiks(-em-, el-, -er-, -m-): bentuk dasar + infiks(-em-, el-, -er-, -m-) direduklifikasi.

Contoh : tali-temali (bentuk dasar tali; $N \rightarrow N$)

getar-geletar (bentuk dasar getar; $N \rightarrow N$)

- r. Akar berprefiks di-: bentuk dasar + prefiks di- direduklifikasi

Contoh: diminta-minta (bentuk dasar minta; $V \rightarrow V$)

dibagi-bagi (bentuk dasar bagi; $V \rightarrow V$)

- s. Akar berklofiks di-kan: bentuk dasar + klofiks di-kan direduklifikasi.

Contoh: dihambur-hamburkan (bentuk dasar hambur; $V \rightarrow V$)

dibesar-besarkan (bentuk dasar besar; $Adj \rightarrow V$)

- t. Akar berklofiks di-i: bentuk dasar + klofiks di-i direduklifikasi.

Contoh: dilubang-lubangi (bentuk dasar lubang; $N \rightarrow V$)

diamat-amati (bentuk dasar diamati; $V \rightarrow V$)

- u. Akar bersufiks -i: bentuk dasar + sufiks -i direduklifikasi.

Contoh: potong-potongi (bentuk dasar potong; $V \rightarrow V$)

cabut-cabuti (bentuk dasar cabuti; $V \rightarrow V$)

- v. Reduplikasi Kompositum

Reduplikasi terhadap dasar kompositum dilakukan dalam dua cara: pertama, dilakukan secara utuh dan kedua, dilakukan secara sebagian.

Contoh : tua muda-tua muda (bentuk dasar tua muda; $Adj \rightarrow Adj$)

surat-surat kabar (bentuk dasar surat kabar; $N \rightarrow N$)

buku-buku pelajaran (bentuk dasar buku pelajaran; $N \rightarrow N$)

2. Makna reduplikasi adalah makna gramatikal yang muncul akibat proses morfologis, yaitu reduplikasi atau pengulangan. Makna reduplikasi terdiri atas:

- a. Reduplikasi pembentuk nomina. Pembentuk nomina setelah direduklifikasi akan menghasilkan makna gramatikal antara lain yang menyatakan: (1)

- banyak atau jamak ketaktunggalan; (2) banyak dan bermacam-macam; (3) banyak dengan ukuran tertentu; (4) menyerupai atau tertentu; (5) saat atau waktu; (6) tidak tentu; (7) tiap (dasar).
- b. Reduplikasi pembentuk verba. Pembentuk verba setelah direduklifikasi akan menghasilkan makna gramatikal antara lain yang menyatakan: (1) kesalingan; (2) sungguh-sungguh; (3) intensitas; (4) se(dasar) mungkin; (5) berkali-kali; (6) tidak sungguh-sungguh; menyatakan milik; (7) (dasar) dilakukan dengan santai; (8) menjadi (dasar); (9) sambil lalu.
 - c. Reduplikasi pembentuk ajektiva. Pembentuk ajektiva setelah direduklifikasi akan menghasilkan makna gramatikal antara lain yang menyatakan: (1) se(dasar) mungkin; (2) secara (dasar); (3) sudah pasti (dasar), (4) agak (dasar), (5) sangat (dasar), (6) intensitas.
 - d. Reduplikasi pembentuk adverbial. Pembentuk adverbial setelah direduklifikasi akan menghasilkan makna gramatikal antara lain yang menyatakan: (1) kemungkinan; (2) se(dasar) mungkin; (3) jumlah; seketika; (4) kala; (5) frekuensi; (6) pengulangan; (7) serba (dasar).
 - e. Reduplikasi pembentuk pronomina. Pembentuk pronomina setelah direduklifikasi akan menghasilkan makna gramatikal yang menyatakan: (1) dramatisasi.
 - f. Reduplikasi pembentuk numeralia. Pembentuk numeralia setelah direduklifikasi akan menghasilkan makna gramatikal yang menyatakan: (1) jamak ketaktunggalan.
 - g. Reduplikasi pembentuk konjungsi. Reduplikasi dasar konjungsi subordinatif, kosakata konjungsi subordinatif yang terlibat dalam proses reduplikasi hanyalah *kalau*, *andai*, dan *sampai*.

3. Paragraf Naratif

- a. Paragraf naratif adalah suatu bentuk paragraf yang menceritakan serangkaian peristiwa yang disusun menurut urutan waktu terjadinya.

b. Ciri-ciri paragraf naratif

- Ada tokoh, tempat, waktu, dan suasana yang diceritakan
- Mementingkan urutan waktu maupun urutan peristiwa
- Tidak hanya terdapat dalam karya fiksi (cerpen, novel, roman) tetapi juga terdapat dalam tulisan nonfiksi (biografi, cerita nyata dalam surat kabar, sejarah, riwayat perjalanan)

c. Macam / pola pengembangan paragraf naratif

- Narasi ekspositoris/nonfiksi/informatif adalah cerita yang benar-benar terjadi (cerita kepahlawanan, sejarah, biografi/otobiografi, cerita nyata dalam surat kabar)
- Narasi sugestif/fiksi/artistik adalah cerita yang menonjolkan khayalan sehingga pembaca terkesan dan tertarik dan seakan-akan terhayut, bahkan merasa mengalami cerita tersebut (cerpen, novel dll)

d. Langkah- langkah menulis paragraf naratif dapat dilakukan sebagai berikut.

- Menentukan tema yang akan ditulis
- Pilih judul yang sesuai dengan karangan yang akan ditulis
- Membuat kerangka karangan yang jelas, gagasan yang sesuai tema, berisi pokok pikiran yang logis, menggunakan pola waktu dan tempat yang berurutan, serta konsisten terhadap tema dan judul
- Selalu memperhatikan isi dari karangan
- Menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)
- Menguasai tema serta pokok bahasan yang akan kita tulis
- Patuh pada kerangka karangan yang telah kita buat sebelumnya

F. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Metode : tanya jawab, konstruktivisme, authentic assessment

2. Langkah-langkah kegiatan :

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	<p>Pertemuan ke-1</p> <p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menanyakan kehadiran siswa. • Guru mengondisikan dan memotivasi siswa agar siap menerima materi. • Guru menyampaikan SK dan KD yang akan dicapai dalam pembelajaran. • Guru dan siswa melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab. 	10'
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan contoh paragraf naratif dari kumpulan cerpen <i>Klop</i> karangan Putu Wijaya. • Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bentuk dengan pola reduplikasi morfologis yang terdapat dalam salah satu paragraf. • Siswa ditanya pola reduplikasi morfologis apa saja yang terdapat dalam salah satu paragraf. • Tiga atau empat siswa ditunjuk untuk menentukan pola reduplikasi morfologis apa saja yang terkandung dalam paragraf berikutnya. 	70'

3.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membuat contoh paragraf yang mengandung berbagai pola reduplikasi morfologis. • Siswa menyimpulkan reduplikasi morfologis yang terdapat dalam bahasa Indonesia. • Guru memberi konfirmasi terhadap kesimpulan siswa sebagai penguatan kesimpulan. <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran, sejauh mana siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan menyenangkan bagi siswa atau tidak. • Siswa mendapat tugas mencari topik yang menarik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif. 	Eksplorasi Eksplorasi Konfirmasi Konfirmasi	10'
1.	<p>Pertemuan ke-2</p> <p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menanyakan kehadiran siswa. • Guru mengondisikan dan memotivasi siswa agar siap menerima materi. • Guru dan siswa melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai makna yang dimiliki oleh bentuk reduplikasi dalam sebuah paragraf naratif. 		10'
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru bagaimana menulis sebuah paragraf naratif dengan memperhatikan reduplikasi morfologis. 	Elaborasi	70'

<p>3.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru berdiskusi tentang ciri dan macam paragraf naratif. • Siswa secara berkelompok (2 atau 3 orang) membuat daftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif. • Guru menugaskan siswa secara berkelompok menulis paragraf naratif dengan memperhatikan penggunaan reduplikasi morfologis dan unsur-unsur dalam paragraf naratif. • Setiap kelompok menyunting paragraf naratif pasangan lainnya. Setiap pekerjaan kelompok ditukar dengan kelompok lainnya. • Siswa dan guru bertanya jawab mendiskusikan paragraf naratif masing-masing kelompok guna memperbaiki kesalahan yang ada. • Guru memberikan umpan balik dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, atau hadiah terhadap keberhasilan siswa. <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran, sejauh mana siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan menyenangkan bagi siswa atau tidak. • Siswa mendapat tugas membaca materi pertemuan berikutnya. • Guru menutup kegiatan pembelajaran. 	<p>Elaborasi</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Konfirmasi</p>	<p>10'</p>
-----------	---	--	------------

G. Sumber

1. Buku Bahasa Indonesia kelas X SMA
2. LKS Bahasa Indonesia kelas X SMA
3. Kumpulan cerpen *Klop* karangan Putu Wijaya

H. Penilaian/ Evaluasi

1. Teknik : Uji Unjuk Kerja
 2. Bentuk Instrumen : Lembar Kerja
 3. Soal/Instrumen : Terlampir
- Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
• Mengidentifikasi pola-pola reduplikasi morfologis	Tes tulis	Uraian	▪ Sebutkan pola-pola reduplikasi morfologis yang terdapat dalam penggalan cerpen tersebut!
• Menyebutkan ciri-ciri paragraf naratif	Tes tulis	Uraian	▪ Sebutkan ciri-ciri paragraf naratif!
• Menentukan topik	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	▪ Tentukanlah sebuah topik!
• Menulis kerangka karangan			▪ Buatlah kerangka karangan dari topik yang sudah dipilih!
• Menulis paragraf naratif dengan memperhatikan penggunaan reduplikasi	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	▪ Buatlah paragraf naratif dengan memperhatikan penggunaan reduplikasi

morfologis dan urutan peristiwa.			morfologis dan urutan peristiwa!
----------------------------------	--	--	----------------------------------

Rubrik Penilaian

No.	Indikator	Skor
1.	Mengidentifikasi pola-pola reduplikasi morfologis	20
2.	Menentukan topik	20
3.	Menyebutkan urutan peristiwa secara runtut dalam paragraf naratif	20
4.	Menulis paragraf naratif dengan memperhatikan penggunaan reduplikasi morfologis dan urutan peristiwa	40

Jakarta, Juli 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti

(_____)

(Cahaya Emma Rusmini)